

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PERAN ASISTEN PRODUKSI DALAM PROGRAM
***ENTERTAINMENT* DI DIGDAYA TV**
Jl. Harsono RM No.54, RT.8/RW.4, Ragunan, Kec. Ps. Minggu, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.



Disusun Oleh :
MELANIA RAHMANDA
044117273

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

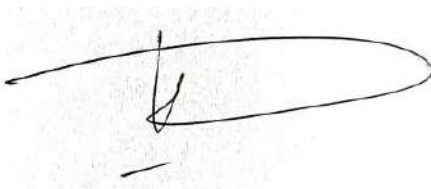
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Melania Rahmanda
NPM : 044117273
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Program Pendidikan : Strata-1
Fakultas : Ilmu Sosial dan Budaya
PTS : Universitas Pakuan

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PT.Digdaya Media Nusantara atau DigdayaTV di Jl. Harsono RM No.54, RT.8/RW.4, Ragunan, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550, dengan baik.

Bogor, 3 Maret 2021

Pembimbing Fakultas,
Lapangan,



Yogaprasta Adinugraha, M.Si.

Pembimbing



Ganis Tyandania Putri

LEMBAR PENGESAHAN**PRAKTIK KERJA LAPANGAN
KONSENTRASI PENYIARAN
PADA PT. DIGDAYA MEDIA
NUSANTARA (DIGDAYA TV) JAKARTA**

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Praktik Kerja Lapangan
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya
Pada hari....

Dan dinyatakan memenuhi persyaratan, sebagai
Syarat menyusun Skripsi Program Sarjana (S1)
Susunan Tim Penguji

Penguji I : Wiranta Yudha Ginting, MA



Penguji II : Yogaprasta A Nugraha, M.Si



Bogor. 22 April 2021

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Pakuan



Dr. Henny Suharyati, M.Si.

NIP : 196006071990092001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayat Nya. Penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Lapangan Pekerjaan sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktek Lapangan Pekerjaan (PKL) dengan judul “PERAN ASISTEN PRODUKSI DALAM PROGRAM *ENTERTAINMENT* DI DIGDAYA TV” ini dengan baik. Dalam pelaksanaan program ini saya ingin menyampaikan rasa berterima kasih kepada DIGDAYA TV yang telah mengizinkan dan mempercayakan saya untuk bergabung di divisi Produksi sebagai Asisten Produksi selama tiga bulan, terhitung dari bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Maret 2021. Saya juga berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dari awal hingga akhir penulisan laporan PKL, yaitu:

1. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam dukungan materil dan moral.
2. Dr. Henny Suharyanti, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.
3. Dr. Dwi Rini Sovia, M.Comm selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Budaya.
4. Yogaprasta Adinugraha, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi masukan dan saran bagi penulis.
5. Ganis Tyandania Putri selaku producer dan seluruh divisi produksi DIGDAYA TV.
6. Serta seluruh pihak yang telah membantu saya untuk menyelesaikan laporan PKL ini.

Saya menyadari bahwa laporan Prakrik Kerja Lapangan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Bogor, 25 Maret 2021

Melania Rahmanda

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan	1
1.2 Ruang Lingkup	2
1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan	4
1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	4
1.4.2 Manfaat Bagi Universitas Pakuan	4
1.4.3 Manfaat bagi Perusahaan atau Instansi	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Komunikasi	5
2.2 komunikasi Massa	5
2.3 Media Massa	6
2.4 Televisi	6
2.4.1 Program Televisi	6
2.4.2 Proses Produksi Televisi	8
2.4.3 Keunggulan Televisi	9
2.4.4 Kelemahan Televisi.....	10
2.5 Tim Produksi	10
BAB III.....	13
GAMBARAN PERUSAHAAN.....	13
3.1 Profil Perusahaan.....	13
1. Berita	13
2. Hiburan.....	14

3. <i>Magazine</i>	14
4. <i>Kuliner</i>	15
5. <i>Feature</i> atau <i>Semi Dokumenter</i>	15
6. <i>Talk Show</i>	15
7. <i>Religi</i>	16
8. <i>Musik</i>	16
3.2 Visi dan Misi Perusahaan	17
3.2.1 Visi	17
3.2.2 Misi	17
3.3 Struktur Organisasi Digdaya TV	18
3.4 Struktur Divisi Produksi Digdaya TV	19
BAB IV	20
PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)	20
4.1 Program Acara Today Eating	20
4.2 Program Acara K-TIZEN DAEBAK	20
4.3 Bentuk Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	21
4.4 Prosedur Kerja Praktik Kerja Lapangan	25
4.5 Kendala Kerja dan Cara Penyelesaiannya	25
BAB V	27
PEMBAHASAN	27
5.1 Peran Asisten Produksi dalam Program Entertainment	27
5.2 Proses Kerja Asisten Produksi dalam Program Entertainment	27
5.2.1 Pra Produksi	27
5.2.2 Produksi	28
5.2.3 Pasca Produksi	29
5.3 Hambatan Asisten Produksi dalam Program Entertainment dan cara penyelesaiannya	30
BAB VI	32
KESIMPULAN	32
6.1 Kesimpulan	32
6.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33

LAMPIRAN.....	34
----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Komunikasi merupakan peran yang sangat penting bagi setiap individu. Komunikasi itu sendiri merupakan proses penyampaian pesan yang berisi mengenai suatu informasi yang disampaikan dari orang yang menyampaikan pesan kepada orang yang menerima pesan. Pesan yang disampaikan juga bisa melalui perantara atau media komunikasi yang biasanya digunakan untuk mengirim pesan jarak jauh maupun sebagai alternatif, agar ketika jarak antara pengirim pesan dan penerima pesan berjauhan maka pengiriman pesan melalui media tetap bisa dengan efektif.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang di dunia pendidikan dengan cara terjun langsung ke lapangan kemudian untuk mewujudkan sumber daya manusia yang mandiri, beretos kerja dan berdaya saing yang tinggi. Selain itu PKL ini bertujuan agar mahasiswa/i dapat mengetahui dunia kerja yang sebenarnya. PKL merupakan mata kuliah yang wajib untuk mahasiswa/i Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Pakuan Bogor, yang di laksanakan 1-2 bulan lamanya pada perusahaan / Lembaga instansi. Dan juga sebagai syarat memenuhi kelulusan.

Penulis memilih PKL di instansi PT. Digdaya Media Nusantara atau DigdayaTV karena Digdaya TV merupakan salah satu stasiun televisi swasta digital Indonesia yang berkududukan pusat di Jakarta, dan kemudian penulis memiliki minat dalam menerapkan ilmu yang di dapatkan di kampus ke dalam PKL di DigdayaTV serta mencari pengalaman yang berkaitan dengan proses pembuatan program acara dari mulai Pra-Produksi, Produksi hingga Pasca Produksi di DigdayaTV. Kegiatan tersebut sangat berhubungan dengan konsenterasi yang dijalani saat ini yaitu konsenterasi Penyiaran (*Broadcasting*). Serta pengalaman yang penulis dapatkan dari PKL di Digdaya TV ini sangat berguna kedepannya ketika memasuki dunia pekerjaan yang sesungguhnya terutama di bidang pertelevisian.

Selama melaksanakan PKL di DigdayaTV penulis di tempatkan sebagai Asisten Produksi di Program acara hiburan yang bernama “Today Eating”, “K-Tizen Daebak” dan Program musik “Music Trending”. Today Eating adalah Program televisi dengan konsep makan – makan dari berbagai tempat yang dipandu oleh *host* untuk memberikan ulasan dari setiap makanan tersebut. K- Tizen Daebak adalah program acara hiburan dan informatif yang berisikan tentang informasi mengenai K-Pop. Music Trending adalah program acara musik yang menampilkan Video Musik dari si penyanyi. penulis ditempatkan dalam divisi Asisten Produksi. Adapun judul yang di buat oleh penulis yakni **“PERAN ASISTEN PRODUKSI DALAM PROGRAM ENTERTAINMENT DI DIGDAYA TV”**. Alasan penulis memilih judul ini karena peran seorang asisten produksi yaitu seseorang yang turut berperan penting dalam proses produksi suatu acara dari mulai pembuatan naskah, persiapan syuting, persiapan *editing* sampai penyerahan data tayangan, serta tugas tugas yang berhubungan dengan semua kru dan tim. Selain itu penulis juga ingin mempelajari dan mengetahui pentingnya peran seorang asisten produksi yang bertugas bertanggung jawab dan mempersiapkan segala kebutuhan mulai dari pra produksi, produksi sampai Pasca produksi dalam sebuah program acara, khususnya program acara *entertainment*.

Seorang asisten produser mempunyai tugas yang cukup berat maka diperlukan asisten untuk bagian administrasi produksi yang disebut asisten produksi. Adapun ketertarikan penulis terhadap ruang lingkup pada program acara *entertainment* Sebagai asisten produksi adalah penulis dapat mempelajari, memahami dan mengetahui bagaimana proses sebuah program acara dapat ditayangkan dengan baik. Penulis memilih menjadi seorang asisten produksi untuk bahan laporan karena penulis sangat tertarik dengan segala sesuatu yang dikerjakan seorang asisten produksi tersebut meliputi hal teknis pada saat pra produksi, produksi dan pasca produksi.

1.2 Ruang Lingkup

Penulis di tugaskan sebagai asisten produksi dalam program “Today Eating”, “K-Tizen Daebak”, dan program musik “Music Trending”, sebelum shooting biasanya penulis di tugaskan untuk melakukan *cross check* pada naskah, mencetak naskah, mempersiapkan alat-alat yang akan di gunakan untuk shooting di

outdoor dan melakukan Cross Check bersama *Campers*. Pada saat *Shooting* berlangsung penulis terlibat sebagai pembawa Clapper, menjadi *Time Keeper* serta mencatat *Notes Editing*. lalu pada proses pasca Produksi penulis memilah file hasil shooting dan memindahkannya ke *Hardisk* untuk segera di edit, lalu penulis melakukan *Roughcut* untuk memudahkan editor dalam mengedit materi shooting. Penulis memulai Praktik Kerja Lapangan dari tanggal 2 Desember 2020 hingga 3 maret 2021. Dengan waktu pelaksanaan praktik dari hari Senin hingga Jum'at berstatus *Stand By* dan sabtu - minggu berstatus *On-Call*, dalam sehari waktu kerja 7-8 jam.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Ada juga tujuan penulis dala melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di DigdayaTV :

1.3.1 Tujuan Umum

1. Dengan Program Praktik Kerja Lapangan diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan mata kuliah wajib untuk memenuhi syarat kelulusan pada program studi Ilmu Komunikasi konsenterasi Penyiaran, Universitas Pakuan.
2. Mahasiswa bisa menerapkan dari teori dan praktik yang dikerjakan.
3. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja nyata pada stasiun televisi agar dapat mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia penyiaran yang sesungguhnya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui peran Asisten Produksi dalam program *Entertainment* 2020-2021 di DigdayaTV
2. Mengetahui hambatan - hambatan yang dihadapi Asisten Produksi dalam program *Entertainment* di DigdayaTV

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Dapat menyelesaikan salah satu mata kuliah wajib sebagai persyaratan kelulusan di Ilmu Komunikasi Konsentrasi Penyiaran, Universitas Pakuan Bogor.
2. Mendapatkan wawasan dan pengalaman baru yang tidak didapatkan selama perkuliahan.
3. Penulis dapat mengetahui peran Asisten Produksi di dunia kerja yang sebenarnya.
4. Memperluas Koneksi Penulis dalam dunia kerja.

1.4.2 Manfaat Bagi Universitas Pakuan

1. Dapat menjalin hubungan kerja sama antar instansi atau perusahaan Praktik Kerja Lapangan dengan Universitas Pakuan khususnya dalam bidang penyiaran.
2. Sebagai wadah sarana untuk memperkenalkan dan mempromosikan perguruan tinggi serta jurusan kepada instansi yang bersangkutan.
3. Universitas dapat menjadikan dan menciptakan lulusan yang lebih berkualitas dari evaluasi Praktik Kerja Lapangan.

1.4.3 Manfaat bagi Perusahaan atau Instansi

1. Menjadi media penghubung antara DigdayaTV dan Universitas Pakuan program studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Penyiaran.
2. Adanya penambahan tenaga kerja yang membantu perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi

Komunikasi merupakan hubungan antara sesama individu ataupun dalam kehidupan kelompok. Komunikasi adalah tindakan berbagi informasi, pemikiran atau pendapat dari setiap peserta dalam komunikasi untuk mencapai makna yang sama. Hal ini dapat dilakukan dalam berbagai situasi yaitu dalam lingkungan interpersonal, kelompok, massa, dan organisasi (Effendy, 2011).

Komunikasi harus selalu melibatkan manusia sebagai komunikator atau pelaku komunikasi dan komunikan sebagai subjek maupun objek. Televisi adalah sebuah institusi juga tidak lain adalah buatan manusia. Dalam komunikasi terdapat tiga unsur penting yaitu informasi (*rechaiver*), saluran (*media*) dan penerima (Cangara, 2011).

2.2 komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang berlanjut serta paling luas mencapai orang di dalam masyarakat industri. Dari definisi Gerbner tergambar bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan – pesan komunikasi. Produk tersebut disebarkan, di distribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan, atau bulanan. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan perorangan, melainkan oleh lembaga, dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri (Ardianto, 2015).

Rahmat dalam (Ardianto, 2015) mengatakan bahwa komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan pada media massa pada sejumlah besar orang. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa. Media komunikasi yang termasuk media massa adalah radio siaran dan televisi, keduanya dikenal sebagai media elektronik, lalu surat kabar dan

majalah keduanya disebut sebagai media cetak, serta media film. Film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop.

2.3 Media Massa

Media massa dibagi menjadi dua kategori, yaitu media massa cetak dan elektronik. Media cetak yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sedangkan media elektronik adalah siaran radio, televisi, film dan media internet (*online*) (Ardianto, *et al.*, 2007).

Media Massa juga adalah alat - alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, Cepat kepada penerima pesan (*Audience*) Yang luas dan heterogen (Nurudin, 2014). Jadi media massa adalah alat yang menyebarkan pesan secara bersamaan atau serempak, cepat dari sumber yang melembaga kepada penerima informasi yang luas dan heterogen. Televisi termasuk dalam media massa, karena televisi menyebarkan pesan secara serempak dan cepat kepada khalayak banyak.

2.4 Televisi

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi yang dikenal sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam putih) maupun warna. Kata “Televisi” merupakan gabungan dari bahasa Yunani yang dibagi menjadi dua arti antara lain, Kata Tele yang berarti jauh dan Visio yang berarti pengelihatan. Sehingga televisi dapat diartikan sebagai telekomunikasi yang dapat dilihat dari jarak jauh (Riswandi, 2009).

2.4.1 Program Televisi

Program televisi adalah bentuk - bentuk Atau paket siaran atau tayangan acara dengan beragam jenis dan kategori yang ditayangkan atau disiarkan di media, yaitu televisi. Program yang ditayangkan di televisi sangat beragam jenis yang berbeda - beda sesuai dengan isi pesan yang akan disampaikan dari masing - masing program acara tersebut. Pada umumnya, isi program informasi dan program hiburan (Vera, 2016)

1. Program Informasi

Program informasi adalah segala jenis program siaran televisi yang bertujuan menambah pengetahuan pemirsa. Program informasi terkadang disebut juga sebagai program berita. Bentuk media elektronik berbeda dengan media cetak. Meskipun dasarnya sama, yaitu menggunakan ketentuan 5W+1H.

Berikut jenis program informasi di televisi :

- a. Berita berat (*Hard News*), Yaitu segala bentuk informasi aktual, penting dan menarik yang harus segera disiarkan agar segera diterima khalayak.
- b. Berita Ringan (*Soft News*), Informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak harus segera ditayangkan.
- c. Berita Langsung (*Straight News*), Yaitu berita singkat, tidak mendalam yang hanya menyajikan informasi terpenting saja terhadap suatu peristiwa yang diberitakan.
- d. Berita Utama (*Feature*), yaitu menampilkan berita - berita ringan namun menarik.
- e. *Current Affair*, Yaitu program yang menyajikan informasi terkait dengan suatu berita Penting yang muncul sebelumnya, namun dibuat secara lengkap dan mendalam.
- f. *Magazine*, yaitu program yang menampilkan informasi ringan dan mendalam yang biasanya berkaitan dengan *human interest*.
- g. *Talk Show*, Yaitu menampilkan beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara.
- h. Dokumenter, Yaitu program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan, namun disajikan dengan menarik.

2. Program Hiburan

Fungsi utama Televisi adalah menghibur, maka tidak heran jika lebih banyak program televisi yang sifatnya hiburan. Macam-macam program hiburan di televisi sebagai berikut : (Vera, 2016)

- a. Sinetron, Yaitu program drama televisi menyajikan Cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan.

- b. *Film Televisi (FTV)*, Yaitu adaptasi dari film cerita untuk bioskop yang dibuat sesuai format televisi. Jika sinetron bersifat say real, kalau film televisi hanya menyajikan satu cerita tiap episodenya.
- c. Musik, Yaitu program pertunjukan yang menampilkan keahlian seseorang maupun kelompok dalam seni suara dan musik.
- d. *Game Show* atau kuis, Yaitu Suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang, baik secara individu atau kelompok yang saling bersaing untuk mendapatkan hadiah.
- e. *Comedy* atau *situation comedy*, Yaitu program yang menampilkan situasi yang mengandung kelak tawa, bentuknya bisa bermacam-macam seperti lawakan tunggal, drama komedi, dan lain - lain.

2.4.2 Proses Produksi Televisi

Pengertian dasar dari produksi program televisi yaitu merencanakan sebuah produksi program televisi, seorang produser profesional akan dihadapkan pada lima hal sekaligus yang memerlukan pemikiran, yaitu materi produksi, Sarana produksi, biaya produksi, organisasi pelaksanaan produksi, dan tahap pelaksanaan produksi (Wibowo, 2007).

Perencanaan sangat penting dalam proses pembuatan sebuah program acara televisi. Melalui perencanaan akan membuat proses produksi menjadi mudah dan efisien. Proses produksi melibatkan banyak individu, peralatan dan biaya yang tidak sedikit, perencanaan menjadikan jalannya proses produksi menjadi rapih.

Menurut (Millerson, 2009) dalam bukunya Standart Operation Procedure (SOP) dalam tahapan produksi terbagi menjadi 3, yaitu :

1. Pra Produksi

Sebuah tahap awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian produksi, meliputi:

- a. Menemukan ide dan gagasan.
- b. Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembangan gagasan.
- c. Perencanaan awal melalui planning meeting mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara, Panggung (*stage*), *make up*, *wardrobe* dan fasilitas teknik.
- d. *Casting* Atau menemukan talent yang tepat untuk program acara, blocking dan penyempurnaan naskah.

- e. Rencana teknis, Seperti pemilihan kamera, *grafis*, *Budgeting*.
- f. Membuat naskah Yang membuat acara detail tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- g. Pra studio rehearsal meliputi *briefing* kru, *reading* pemain, Dan Pengadegan sesuai *treatment*.
- h. *Run trough*, dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

2. Produksi

Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua kru dan pemeran yang terlibat. Masing masing guru mak sanakan tugasnya sesuai dengan Rundown yang telah dibuat.

3. Pasca Produksi

Merupakan tahap akhir di mana proses editing dilakukan. Editing dilakukan untuk menyusun gambar cerita padu dan ber Kesenambungan sesuai konsep naskah.

2.4.3 Keunggulan Televisi

(Rahmawati dan Rusnandi, 2011) mengatakan dibandingkan media massa lainnya, televisi memiliki sejumlah keunggulan yaitu :

1. Sebagai media komunikasi, televisi memiliki kemampuan untuk mengakses publik hingga ke ruang pribadi.
2. Peran yang disampaikan melalui perpaduan gambar dan suara mampu menarik perhatian khalayak sekaligus memberikan pengaruh yang kuat Terhadap perubahan perilaku dalam diri permisa nya.
3. Televisi mampu menjangkau banyak orang.
4. Kemampuan yang mempengaruhi penonton dengan audio dan visual secara serentak dalam waktu yang bersamaan di tempat berbeda, Dibandingkan radio. Jika radio mempunyai daya tarik kuat dikarenakan radio memiliki unsur kata, Musik, suara Tiruan, maka televisi memiliki daya tarik yang lebih kuat. Selain tiga unsur tersebut, televisi juga memiliki unsur visual berupa gambar. Dan gambar ini bukan gambar mati, Melainkan gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam bagi penonton.

2.4.4 Kelemahan Televisi

(Rahmawati dan Rusnandi, 2011) Mengatakan televisi sebagai salah satu media massa elektronik juga memiliki sejumlah kelemahan jika dibandingkan dengan media massa lainnya, diantaranya:

- 1) Biaya produksi yang besar, mulai dari tahap pra produksi, produksi, sampai penayangan sebuah program televisi membutuhkan biaya yang sangat besar.
- 2) Penonton tidak selektif, segmentasi nya tidak Setajam radio atau media cetak.
- 3) Kesulitan teknis, iklan iklan tidak bisa bebas di pindah jam tayang karena kepadatan program acara televisi.
- 4) Programnya tidak dapat diulang sesuai kebutuhan.
- 5) Gangguan teknis berupa Distorsi gambar, dan tidak jelasnya warna.

2.5 Tim Produksi

Diantaranya banyak komponen media televisi, salah satu yang memiliki peran yang sangat vital adalah Tim produksi. Bagian dari produksi televisi berisi orang orang yang memiliki kapabilitas Yang sudah teruji dan kredibel Dalam menjalankan sebuah program televisi. Proses produksi di sebuah stasiun televisi akan melibatkan banyak personil yang dibagi bagi sesuai divisi nya (Rahmawati dan Rusnandi, 2011).

Pembagian kerja bagian produksi secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Executive producer*

Dalam sebuah proses produksi siaran televisi, seorang eksekutif produser sangat diperlukan. Seorang eksekutif produser bertanggung jawab atas seluruh produksi siaran. Tugas dari seorang eksekutif produser adalah mengontrol kualitas keseluruhan proses produksi, dan memastikan bahwa produk akhir yang dihasilkan sesuai dengan target dan spesifikasi yang diinginkan komisarisi perusahaan. Eksekutif produser adalah bagian dari Tim yang bertanggung jawab untuk memilih proyek proyek berharga Dalam menyajikan program siaran dan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil bisa menjamin sukses di pasar nya.

2. *Producer*

Produser merupakan orang yang memproduksi sebuah acara televisi, bukan membiayai atau menanam investasi dalam sebuah produksi acara televisi. Tugas seorang produser adalah memimpin seluruh Tim produksi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan bersama. Baik dalam aspek kreatif maupun manajemen produksi, sesuai dengan anggaran yang telah disepakati. Sementara definisi lain menyatakan bahwa produser adalah seorang yang bertanggung jawab secara umum terhadap seluruh produksi. Produksi yang dimaksud adalah produksi film, sinetron, dan program acara televisi lainnya. Tugas produser antara lain membuat perkiraan dana yang dibutuhkan untuk biaya suatu produksi.

3. *Line Producer*

Dari jajaran petinggi produser, ada nama lain dalam produksi siaran, itu Line Producer Atau yang paling diterjemahkan secara asal sebagai produser lini, yaitu produser yang menjaga lini atau garis produksi. Dalam hal ini, “lini” bisa diartikan sebagai “batas” anggaran. Dengan kata lain, bila mengartikan lain produser Sebagai produser lini maka orang tersebut bertanggung jawab untuk menjaga supaya produksi berjalan dalam “batas” anggaran.

4. *Creative Producer*

Industri media televisi adalah industri kreatif yang selalu membutuhkan ide ide segar dan menarik perhatian Audiens. Untuk itu diperlukan seorang kreatif produser, yaitu seseorang yang bertanggung jawab khusus untuk menangani proses penciptaan karya karya kreatif, untuk semakin memajukan nama stasiun televisi di tengah persaingan media yang begitu pesat perkembangan nya. Di antara jajaran petinggi sebuah stasiun televisi, salah satu pilar terpenting adalah seorang kreatif stasiun televisi. Seorang kreatif produser bekerjasama dengan bidang bidang lainnya untuk menghasilkan sebuah produk yang berkualitas, terutama dengan produser dan eksekutif produser mengenai perkembangan konten baru dan berbagai fitur dalam program acara yang di garap. Kreatif produser juga bertanggung jawab atas anggota Tim kreatif dibawahnya. Dia harus memastikan seluruh komponen dalam proses produksi, termasuk para aktor dan aktris sehingga semuanya mampu berkomunikasi dan terkoordinir secara efektif.

5. *Production Assistant*

Asisten produksi atau yang sering dikenal sebagai sebutan *Production Assistant (PA)* Merupakan posisi tingkat keahlian di produksi film dan televisi. Namun sosok sistem produksi ini memegang peran yang sangat penting dalam sebuah produksi televisi maupun film. Sistem produksi bertugas membantu agar proses produksi berjalan dengan lancar, dari mulai pra produksi, produksi, hingga Pasca produksi. Seorang asisten produksi memastikan alat alat produksi tersedia dan tidak Terlewatkan, kru bekerja sesuai jam yang sudah ditentukan, membuat salinan skrip, sampai mendampingi proses editing termasuk di dalamnya proses rekaman suara (*Dubbing*). Kemampuan yang harus dimiliki seorang asisten produksi yaitu memiliki rasa tanggung jawab yang besar, memiliki ke Mawan untuk belajar, menjadi pendengar yang baik dan peka terhadap lingkungan sekitar, dan yang terakhir yaitu memiliki kesabaran terhadap situasi apapun.

BAB III

GAMBARAN PERUSAHAAN

3.1 Profil Perusahaan



Digdaya TV (Digital Garudayaksa Televisi) salah satu stasiun televisi swasta digital Indonesia yang berkududukan pusat di Jakarta, mulai beroperasi pada tanggal 23 Agustus 2018. Digdaya TV lahir dari gagasan-gagasan Prabowo Subianto untuk menghadirkan media alternatif sebagai jalan keluar atas kurangnya keadilan informasi di media arus utama, sekaligus menjadi media rujukan informasi akurat dan hiburan yang bermartabat. Digdaya TV hadir di tengah-tengah berubahnya karakter penonton di Indonesia dari sistem televisi konvensional dengan tayangan video melalui internet seperti, youtube dan lain-lain. Digdaya TV akan menghadirkan program yang berimbang, bukan hanya dalam konsep berita maupun hiburan. Namun, juga kepada jenis masyarakat baik di kota maupun di desa, dan semua generasi. Hadir dengan nuansa nasionalisme yang sangat kental, Digdaya TV ditransmisikan melalui satelit Palapa D, Frekuensi 4080 Mhz, Symbol Rate 28.125 Msps dan Polarisasi Horisontal. Selain melalui satelit (parabola) siaran digital juga dapat dinikmati melalui website di www.digdaya.tv, serta bisa diunduh secara gratis di aplikasi seluler. Berikut adalah daftar acara di Digdaya TV yang tayang berdasarkan kategorinya masing-masing:

1. Berita

Program berita pada perusahaan ini hanya memiliki satu nama, namun dengan jam tayang berbeda dan tema yang beragam, diantaranya yaitu :

- a. **Saluran8 60 detik**, merupakan potongan berita *up to date* yang diambil dari siaran SALURAN8 dengan prioritas utama adalah berita seputar aktivitas Menteri Pertahanan Prabowo Subianto salah satu fraksi Gerindra DPR-RI, serta Partai Gerindra. Disiarkan setiap hari pada pukul 04.40 WIB, 08.00 WIB, 16.00 WIB, dan 20.00 WIB.

- b. **Saluran8 Pagi**, merupakan program berita yang memuat informasi dari seluruh Indonesia bahkan dunia. Disiarkan setiap hari selama 90 menit pada pukul 06.00 WIB.
- c. **Saluran8 Siang**, merupakan program berita yang disiarkan secara langsung dari studio Digdaya TV memuat informasi dari Indonesia dan dunia. Tak jarang untuk berita bernilai tinggi akan diberikan segmen live report dari lokasi. Disiarkan setiap hari selama 90 menit pada pukul 13.00 WIB.

2. Hiburan

Hiburan merupakan program televisi yang memiliki konsep menghibur dengan segmentasi penonton berbeda-beda. Berikut beberapa program Hiburan diantaranya :

- a. Animasi Anak, program hiburan yang memberikan tayangan berupa film kartun atau animasi untuk anak-anak berusia dibawah 10 tahun. Disiarkan setiap hari dengan durasi 30 menit pada pukul 09.30 WIB.
- b. *Classic Comedy*, merupakan program hiburan yang menayangkan komedi klasik seperti komedi “Charlie Chaplin” namun beberapa episodenya masih berformat hitam – putih. Disiarkan setiap hari selama 30 menit pada pukul 09.00 WIB.
- c. Jejak Sejarah, salah satu program hiburan yang bertemakan kisahkisah dan hikayat Nusantara pada zaman dahulu berdasarkan penuturan, naskah kuno, dan artefak yang sudah diteliti oleh para arkeolog. Pada program ini disajikan dalam bentuk animasi 3D dengan narasi yang mampu memberikan imajinasi para penonton. Disiarkan setiap hari selama 60 menit pada pukul 10.30 WIB.

3. Magazine

Program televisi yang menyajikan informasi ringan dengan berbagai tema dan konsep yang beragam. Berikut beberapa program infotainment Digdaya Tv diantaranya :

- a. Bukan Spoiler, merupakan program mereview film yang menceritakan secara garis besar alurnya dengan memiliki tema berbeda disetiap episodenya. Disiarkan pada hari senin – jum’at pada pukul 17.00 WIB selama 30 menit.

- b. Info Miss Wow, program yang menampilkan kumpulan informasi fenomenal seputar keindahan, keunikan, keragaman, dan hal-hal yang ada di seluruh dunia. Selain itu juga menyajikan referensi tempat wisata, kuliner, outfit yang terdapat di seluruh dunia dan menjadi hiburan bagi penonton. Disiarkan pada hari Sabtu dan Minggu pukul 16.30 WIB selama 30 menit.
- c. Viral & Unik, merupakan program yang memberikan aneka informasi ringan dan juga menyenangkan dari seluruh dunia.

4. Kuliner

Program televisi dengan konsep makan – makan dari berbagai tempat yang dipandu oleh host untuk memberikan ulasan dari setiap makanan tersebut. Berikut program kuliner yang ada di Digdaya TV:

- a. A Million Taste, merupakan program kuliner yang menyajikan pengalaman makan – makan dari berbagai resto dan cafe unik. Program ini memiliki tagline yaitu “Hmm..delicious” dengan terdiri dari 3 segmen di setiap episodenya. Disiarkan setiap hari pada pukul 07.30 WIB selama 30 menit.
- b. Today Eating, program kuliner lainnya dari Digdaya TV yang menayangkan beragam makanan hist, tradisional, hingga mancanegara. Selain itu, pada program ini juga memberikan segmen yang berbeda yaitu “Perang Rasa” dimana host dapat membandingkan 2 jenis makanan yang berbeda dari satu resto, tak jarang juga memberikan sejarah singkat dibalik makanan yang sedang di review oleh host tersebut.

5. Feature atau Semi Dokumenter

Merupakan program dokumenter dari Digdaya TV yang menampilkan tokoh masyarakat hingga orang – orang menginspirasi. Berikut program feature di Digdaya TV :

- a. Sisi Inspirasi, merupakan program bertemakan semi dokumenter dengan konsep interview dan juga menampilkan kegiatan keseharian dari tokoh tersebut. Disiarkan setiap hari pada pukul 04.00 WIB selama 15 menit.

6. Talk Show

Merupakan program perbincangan atau diskusi oleh host bersama bintang tamu dengan tema tertentu. Berikut program Talk Show di Digdaya TV diantaranya :

- a. Diksi “Digdaya Diskusi” , merupakan program talk show berkonsep seperti podcast yang mengundang narasumber berpengalaman serta menginspirasi pada bidangnya dan membahas sesuatu yang sedang trending dengan tips yang berguna untuk penonton. Memiliki 3 segmentasi di setiap episodenya terdiri dari, chit – chat , tanya jawab dengan narasumber. Disiarkan setiap hari pada pukul 21.00 WIB selama 60 menit.

7. Religi

Program religi merupakan program yang menyampaikan ajaran agama serta pesan – pesan keagamaan yang disampaikan oleh ahlinya. Berikut program religi yang terdapat di Didaya TV, diantaranya :

- a. Cara Cari Pahala, merupakan program dakwah islam yang disampaikan oleh ustadz atau ustadzah dengan menjawab beberapa pertanyaan dari masyarakat sesuai dengan tema di setiap episodenya tanpa mengurangi atau melebihi dari ajaran agama tersebut. Disiarkan setiap hari selama 15 menit pada pukul 04.20 WIB.
- b. Kalam Ilahi, merupakan program religi dengan konsep lantunan ayat suci Al-Qur'an sebagai pembuka untuk mengawali aktivitas setiap harinya. Disiarkan setiap hari selama 10 menit pada pukul 04.50 WIB.

8. Musik

Program musik merupakan program yang megulas seputar dunia musik seperti, pembahasan tangga lagu, konsep video, hingga tema lagu yang di produksi. Berikut beberapa program musik di Digdaya TV :

- a. Annyeong Haseyo, merupakan program musik yang khusus menayangkan video klip jenis Korea pop. Berdurasi 30 menit setiap hari pukul 16.30 WIB.
- b. Music Trending, program musik yang menyajikan tayangan video klip musik barat, Indonesia, Jepang, hingga Korea. Memiliki durasi tayangan selama 60 menit setiap hari pada pukul 20.00 WIB.

- c. Musik 8, adalah program musik yang bertemakan khusus untuk tayangan video klip musik lawas dari barat dan juga Indonesia. Ditayangkan setiap hari pada pukul 12.30 WIB.

3.2 Visi dan Misi Perusahaan

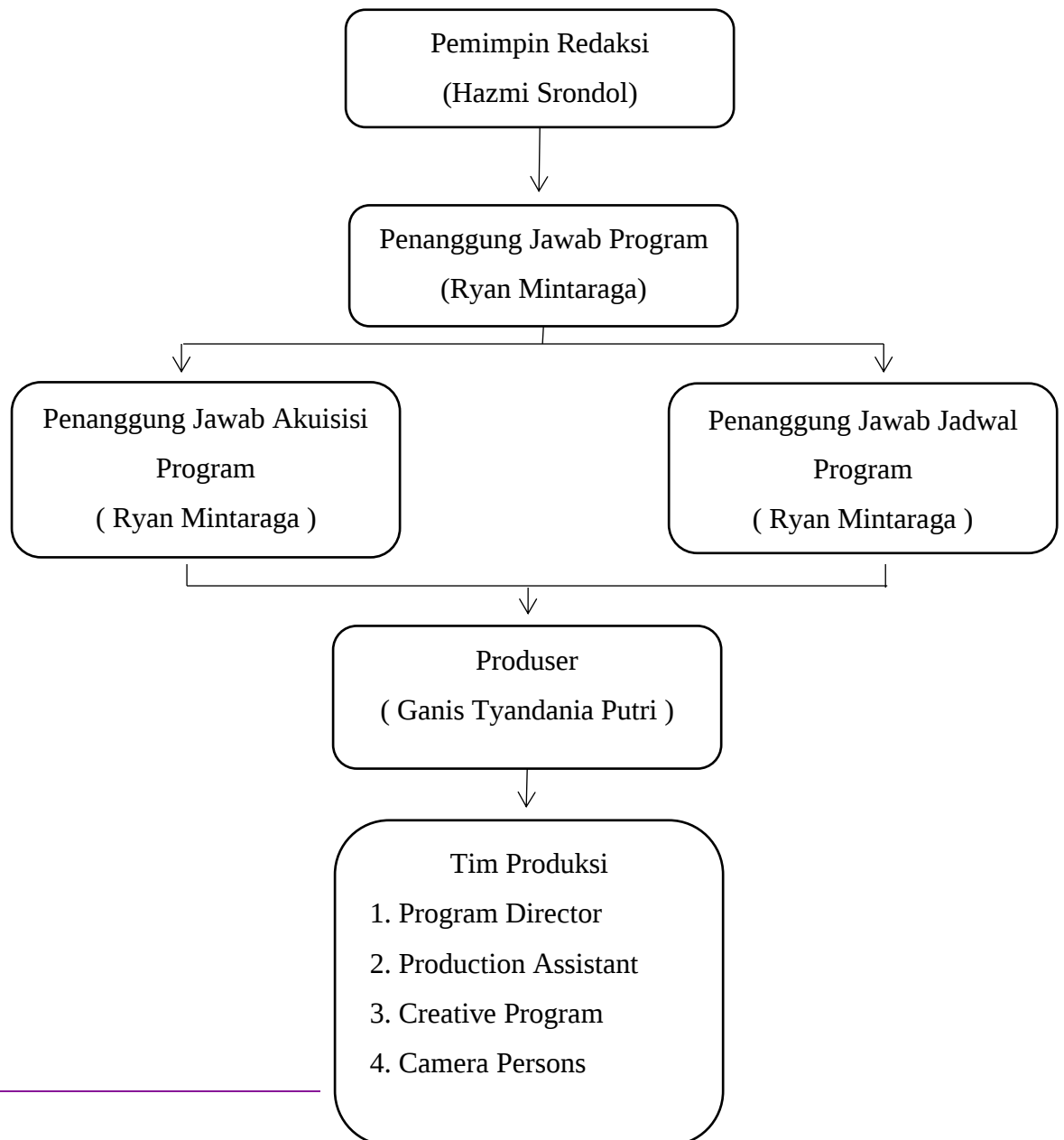
3.2.1 Visi

Menjadi media yang menghibur, menginspirasi serta mencerdaskan dengan konten seimbang untuk semua lapisan pendidikan maupun ekonomi.

3.2.2 Misi

1. Memproduksi dan menyelenggarakan program siaran yang unik, berkualitas dan dapat diterima pemirsa sesuai klasifikasi usianya.
2. Menyajikan informasi yang benar berbasis fakta dan data.
3. Menyampaikan berita secara cepat dengan kebenaran yang terverifikasi dan sudut pandang berimbang.
4. Memberdayakan dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya perusahaan dalam kerangka sinergi yang kreatif, kolaboratif dan profesional.
5. Menyelenggarakan penyiaran berbasis digital dan multi platform dengan mengadaptasi teknologi terkini, yang dikelola secara modern dan efektif, serta dapat diakses secara global.
6. Memberi ruang pada upaya-upaya peningkatan sumber daya manusia dan aset perusahaan untuk meningkatkan pengembangan bisnis.
7. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika, moral, dan hukum yang berlaku di Indonesia, khususnya di bidang penyiaran dan informasi

3.4 Struktur Divisi Produksi Digdaya TV



BAB IV

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

4.1 Program Acara *Today Eating*

Today Eating adalah program kuliner dari Digdaya TV yang menayangkan beragam makanan hist, tradisonal, hingga mancanegara dan di pandu oleh seorang pemandu acara yang dapat mendeskripsikan rasa makanan dengan tepat. Didalam program ini juga terdapat *gimmick* di awal segment yang dilakukan oleh pemandu acara sebelum pemandu acara mulai meriview makanan. Pada program ini berisikan 3 segment yang salah satu segment nya memberikan hal yang berbeda yaitu “Perang Rasa” dimana host dapat membandingkan 2 jenis makanan yang berbeda dari satu Resto, tak jarang juga memberikan sejarah singkat dibalik makanan yang sedang di review oleh pemandu acara tersebut. Program ini tayang setiap Jumat dan Sabtu jam 19.30 WIB .

4.2 Program Acara K-TIZEN DAEBAK

K-tizen Daebak adalah program informasi yang hadir untuk menjawab permintaan penonton yang menantikan adanya tayangan yang bisa memberi informasi seputar dunia hiburan Korea Selatan. K-TIZEN DAEBAK adalah kepanjangan dari korea-citizen, sebuah program *infotainment* (informasi-hiburan) yang menyajikan informasi terkini seputar selebriti korea, drama, film, dan lagu-lagu korea/k-pop. Program acara K-TIZEN DAEBAK akan dipandu oleh satu orang pembawa acara yang akan menyampaikan informasi terkini. Adapun K-TIZEN DAEBAK hadir dengan segi visual *white screen* dengan insert data foto atau video yang akan dibahas. Selain itu progam ini juga hadir dengan nuansa tempat ala korea seperti restoran korea yang tidak hanya menyediakan makanan ala korea saja tetapi untuk dekorasi nya pun bernuansa korea. Untuk program “K-TIZEN” sendiri tayang setiap hari Sabtu dan Minggu jam 17.00 WIB.

4.3 Bentuk Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Peran saya selama magang 3 bulan di Digdaya TV adalah seorang *Production Assistant* atau asisten produser dalam divisi Produksi pada program Entertainment. Divisi produksi sendiri adalah sebuah divisi yang bertugas membantu pelaksanaan selama proses produksi berlangsung. Asisten produser juga bertanggung jawab agar kegiatan produksi yang ditayangkan secara live atau tidak bisa berjalan dengan baik. Saya ditempatkan pada tim produksi, yaitu tim yang menangani seluruh produksi program bertemakan entertainment atau menghibur terdiri dari dua program yaitu “K-TIZEN” dan “Today Eating”. Program entertainment ditayangkan menjadi beberapa jadwal, di setiap program nya memiliki jadwal dan jam penayangan berbeda-beda. Untuk program “K-TIZEN” tayang setiap hari Sabtu dan Minggu jam 17.00 WIB, sedangkan untuk program “Today Eating” tayang setiap Jumat dan Sabtu jam 19.30 WIB . Untuk program entertainment yang di produksi dari Digdaya TV sendiri memiliki jadwal penayangan dan konsep yang berbeda setiap episode nya.

Seorang *Production Assistant* atau asisten produksi berperan penting dalam membantu peran produser dalam mempersiapkan dan memproduksi sebuah program. Biasanya sebelum kegiatan syuting program dimulai, sebagai asisten produksi kerap kali harus menyediakan segala kebutuhan untuk syuting, misal mempersiapkan naskah yang telah dibuat oleh tim kreatif untuk dibagikan kepada tim yang bertugas dan menjadi pengingat untuk seluruh tim yang bertugas. Terkadang, penulis dipercaya untuk *preview* kembali hasil editing dari materi video syuting dan menyimpan *memory card* kamera yang selalu digunakan untuk syuting program. Tidak hanya itu saja, asisten produksi juga dapat menjadi pendamping *editor*. Hal ini diperuntukan untuk menginformasikan kepada *editor*, catatan apa saja yang harus dilakukan untuk proses pengeditan dari hasil syuting. Selain itu, untuk dilaksanakan nya proses penayangan, maka diperlukan pengiriman materi hasil syuting tersebut kepada server utama, dan akan menayangkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Berikut adalah kegiatan penulis saat PKL :

1. Berkoordinasi dengan divisi kreatif

Berkoordinasi yang dimaksud adalah untuk bisa mengecek kembali materi dan juga tema program sesuai dengan episode pada saat itu. Tidak hanya itu, adakalanya saya diberikan amanat oleh divisi kreatif yaitu divisi dimana merupakan bagian yang memiliki ide-ide menarik dalam sebuah pembuatan suatu program, yang terdiri dari dua orang yaitu, kak Felisa dan kak Cindy. Amanat yang saya terima dari tim kreatif adalah untuk mencetak naskah yang telah mereka susun dan juga mencari sumber materi sesuai dengan tema naskah. Namun, sumber telah ditentukan oleh divisi kreatif seperti, link video, link gambar dari salah satu media sosial, kemudian di unduh dan bisa digunakan sebagai bahan materi saat dimulainya pengeditan.

Sebelum melakukan kegiatan syuting program “*KTIZEN*” maka penulis perlu menanyakan naskah dan tema yang akan di produksi pada hari H. Naskah tersebut nanti nya akan dicetak dan diserahkan kepada seluruh kru serta *talent* atau *host* program. Selain itu, pada naskah tersebut terdapat *link* berupa video sesuai tema episode yang nantinya kan dicantumkan saat proses editing berlangsung. Video tersebut di cari dan diunduh terlebih dahulu untuk mempermudah saat pemberian maeri hasil syuting kepada editor.

Sedangkan, saat syuting program kuliner yaitu “*Today Eating*” maka penulis perlu berkoordinasi satu hari sebelum dimulainya kegiatan syuting berlangsung. Karena, untuk syuting kuliner ini dilakukan di luar studio yaitu di resto atau *cafe* terkini. Penulis membantu divisi kreatif untuk mencetak naskah, membuat daftar nama menu makanan, hingga daftar urutan untuk penulisan durasi setiap segmentasinya. Ketika sudah melakukan kegiatan produksi program, maka penulis dapat berkoordinasi dengan pegawai yang berada di resto tersebut untuk memberikan informasi bagaimana alur syuting nantinya.

2. Menyiapkan Alat yang diperlukan untuk syuting

Melengkapi perlengkapan teknis yang dibutuhkan dalam proses syuting yang sebelumnya sudah di tulis oleh seorang *campers* dalam sebuah catatan untuk nantinya diberikan kepada penanggung jawab studio yang terletak di sebelah ruangan penanggung jawab program untuk meminjamkan alat-alat yang sudah di catat. Alat yang dimaksud terdiri dari 2 kamera, 2 Tripod, 2 Lighting, 2 Kabel Roll,

Prompter, 2 Reflektor, 2 memori, 3 *Clip on*, 4 baterai kamera, 6 baterai *clip on*, kabel hdmi, *stand reflector*.

3. Berkoordinasi dengan seluruh tim saat syuting

Berkoordinasi ini sangat diperlukan oleh anggota tim, tidak hanya koordinasi di kantor, namun saat berada di lapangan ketika melakukan kegiatan syuting juga perlu dilakukan. Tak hanya *Director* program saja yang perlu koordinasi, namun untuk tim kreatif, *camera person*, Asisten Produksi, hingga *host* yang menjadi pemandu acara ketika syuting berlangsung. Jika sedang melakukan kegiatan syuting di lapangan atau lokasi seperti rumah makan, juga kita dibutuhkan kemampuan untuk berkoordinasi dengan pegawai di rumah makan tersebut.

4. Memimpin keberlangsungan kegiatan produksi program

Selain *Program Director (PD)* yang memimpin jalannya kegiatan syuting, saya juga berperan andil untuk memimpin kegiatan syuting. Karena, saya diharuskan memegang dan bisa menggunakan *Clapper Board* agar nantinya memudahkan saat pembuatan notes editing sebagai penanda disetiap segmen dan item konten pada naskah. Penggunaan *Clapper Board* ini tidak hanya untuk program “Today Eating” saja melainkan juga digunakan pada program “K-Tizen”. Untuk *countdown* dilakukan oleh *Program Director (PD)* namun untuk penentuan durasi setiap segmennya dilakukan oleh asisten produksi. Pada minggu awal saya dituntut untuk lebih percaya diri lagi dalam memegang *Clapper Board* karena waktu pertama kali saya ditugaskan untuk memegang *Clapper Board* saya grogi dan takut salah, akan tetapi seiring berjalannya waktu saya menjadi lebih berani dan percaya diri.

5. Mengingat kebutuhan yang diperlukan saat syuting

Mengingat kebutuhan yang diperlukan untuk syuting memang bukan hanya sebagai tugas seorang Asisten Produksi, tetapi itu menjadi tugas utama bagi Asisten Produksi yang memang memiliki *jobdesk* di pra produksi, produksi, hingga pasca. Maka dari itu, ketika akan melakukan produksi program asisten produksi

dituntut untuk memiliki daya ingat yang baik. Karena, jika ada sedikit kesalahan atau *Miss Communication* maka asisten produksi yang menjadi tanggung jawab.

6. Backup dan preview hasil video saat syuting

Ketika sudah melakukan kegiatan syuting maka tugas lain dari seorang asisten produksi adalah membackup materi video hasil syuting. Hal ini dilakukan untuk mempermudah saat pemberian materi kepada editor untuk dilakukan editing. Namun, sebelum dilakukan editing terlebih dahulu untuk dicek dan melakukan notes editing disetiap segmentasi video, hal ini membantu editor mengetahui detik dan menit berapa yang memiliki kesalahan dan harus melalui proses editing. Selain membuat notes editing dan di edit oleh editor, maka asisten produksi perlu melihat atau preview hasil akhir sebelum diserahkan kepada divisi programming untuk dilakukan penayangan program tersebut

7. Mengevaluasi hasil dari video syuting

Mengevaluasi hasil dari video syuting merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh seorang asisten produksi. Mengevaluasi disini yaitu melihat apakah ada bagian detik atau menit dari video tersebut yang harus melalui proses pengeditan atau tidak. Hal ini dilakukan agar hasil dari video tersebut tidak memiliki cacat atau kekurangan dari setiap segmentasi video nya. Ketika sedang melakukan evaluasi, kerap kali saya harus melihat secara detail saat melakukan pencatatan materi editing untuk penyunting gambar dari hasil syuting program tersebut.

8. Memberikan materi untuk di sunting oleh editor

Memberikan materi yang di maksud dengan cara memberikan *Harddisk* yang berisikan video hasil syuting yang telah di *backup* sebelumnya oleh penulis dari *memori card* ke *harddisk* dan juga memberikan materi berupa naskah yang akan di edit serta memberikan catatan editing seperti shoot berapa saja kah yang layak untuk di pakai atau tidak, yang sebelumnya juga telah di catat pada saat proses syuting dan setelah syuting.

4.4 Prosedur Kerja Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan dimulai selama 3 bulan magang penulis di tempatkan pada divisi produksi dan berperan sebagai Asisten Produksi dalam program Today Eating dan program K-Tizen Daebak. Waktu kerja nya adalah 8 jam setiap senin-jumát, tetapi jikalau ada panggilan mendadak dari produser untuk datang ke kantor, penulis harus siap untuk panggilan tersebut. Penulis harus berkenalan dan mengetahui orang-orang yang bekerja dalam divisi program agar memudahkan proses komunikasi antar tim. Ada pula prosedur yang harus di patuhi oleh penulis pada saat melaksanakan PKL yaitu :

1. Berpakaian seragam sesuai dengan jadwal, bila yang tidak mempunyai seragam di haruskan mengikuti warna dari seragam nya saja, dan harus rapih.
2. Menggukan kartu tanda pengenalan dari DigdayaTV.
3. Mengisi Absen harian di kantor DigdayaTV.

4.5 Kendala Kerja dan Cara Penyelesaiannya

Masalah dan kendala akan selalu terjadi saat melakukan sebuah pekerjaan. Namun, semua masalah dan kendala selalu ada solusi. Berikut ini beberapa penyelesaian masalah yang saya hadapi selama PKL :

- 1) Penulis masih belum bisa beradaptasi dengan baik dengan Asisten Produksi lainnya karena kita memiliki pemikiran dan pendapat yang berbeda ketika mendapati suatu masalah, sehingga penulis mengerjakan tugas yang berbeda dengan Asisten Produksi lainnya tetapi tetap satu tujuan.
- 2) Masih belum bisa memahami akan tugas-tugasnya pada minggu pertama, sehingga masih banyak bertanya kepada produser tentang pekerjaan yang harus dilakukan hari ini.
- 3) Kesulitan dalam berkomunikasi dengan baik di minggu pertama kepada kru yang lain, karena masih beradaptasi dengan lingkungan yang baru, sehingga penulis belajar untuk lebih banyak berbicara dengan kru yang lain dan saling bertukar pikiran untuk menambah wawasan terkait dunia kerja.
- 4) Kesulitan mendapatkan akses untuk masuk ke dalam kantor DigdayaTV karena tidak mempunyai akses khusus yang melekat pada *id card*, maka ketika penulis

ingin memasuki kantor wajib menekan *bell* untuk segera dibuka kan pintu nya dari dalam.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Peran Asisten Produksi dalam Program Entertainment

Asisten Produksi (PA) bertugas membantu *Program Director* (PD). Asisten Produksi adalah seorang yang paling sibuk, karena banyak tugas yang dikerjakan dari mulai pra produksi, produksi sampai pasca produksi. Pekerjaannya mulai dari mempersiapkan, mengerjakan, mencari, mencatat, mengumpulkan dan mengkoordinasikan seluruh fasilitas produksi studio, desain grafis, latar belakang, penata suara, penata rias, penata busana, penata cahaya, kamera, memperbanyak susunan acara dan naskah kadang juga harus terlihat dalam proses kreatif (Latief dan Utud, 2015).

Peran yang dilakukan seorang asisten produksi adalah membantu kelancaran proses produksi dalam suatu program, demi kelancaran suatu produksi mulai dari tahapan pra produksi hingga pasca produksi. Jadi, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa asisten produksi adalah seorang yang bertugas membantu di dalam pelaksanaan penerapan konsep proses produksi yang telah disetujui oleh asisten produser dan juga produser.

5.2 Proses Kerja Asisten Produksi dalam Program Entertainment

5.2.1 Pra Produksi

Tahapan pra produksi atau yang sering disebut tahapan perencanaan adalah semua kegiatan yang berawal dari membahas sebuah ide awal sampai dengan pelaksanaan proses pengambilan gambar. Dalam pelaksanaan ini terjadi proses interaksi antara kreativitas manusia dengan peralatan pendukung yang tersedia. Hal hal yang Termasuk ke dalam kegiatan pra produksi antara lain penuangan ide atau gagasan, penulisan skrip atau skenario, *story board*, meeting tema, survei lokasi, pengambilan gambar, rapat produksi, *Technical meeting*, pembuatan Dekor, dan perencanaan lain yang mendukung proses produksi dan Pasca produksi

(Latief dan Utud,2015). Yang dilakukan oleh asisten produksi pada tahap persiapan yaitu:

Pada tahap pra produksi Asisten Produksi berkoordinasi dengan tim kreatif dan produser untuk mencari tahu lalu mempersiapkan lokasi syuting untuk program K-TIZEN DAEBAK dan Today Eating, lalu penulis berkoordinasi dengan kreatif untuk mengecek kembali materi dan juga tema program sesuai dengan episode pada saat itu. Tidak hanya itu, adakalanya penulis diberikan amanat oleh divisi kreatif untuk mencetak naskah yang telah mereka susun dan juga mencari sumber materi sesuai dengan tema naskah. Namun, sumber telah ditentukan oleh divisi kreatif seperti, link video, link gambar dari salah satu media sosial, kemudian di unduh dan bisa digunakan sebagai bahan materi saat dimulainya pengeditan.

Setelah menyiapkan kebutuhan naskah, penulis juga menyiapkan kebutuhan properti dan aksesoris untuk kebutuhan syuting nanti. Selain properti, asisten produksi juga membantu menyiapkan alat untuk di pergunakan pada saat produksi berlangsung yang sebelumnya sudah di tulis dalam sebuah catatan untuk nantinya diberikan kepada penanggung jawab studio untuk meminjamkan alat-alat yang sudah di catat. Lalu asisten produksi mengecek kembali kebutuhan alat dan properti untuk di bawa ke lokasi syuting yaitu Cafe atau restoran unik.

Tiba nya di lokasi syuting, Asisten Produksi yang di dampingi oleh kreatif menghampiri pemilih restoran untuk mempersiapkan tempat yang di pergunakan untuk syuting. Lalu penulis bersama *crew* yang lain yang meliputi, *campers*, *director* dan *creative* mempersiapkan alat dan properti dan mulai mendekor ulang properti nya. Tidak lupa penulis juga membantu mempersiapkan *host* seperti memasang clip on, merapihkan rambut dan pakaiannya.

5.2.2 Produksi

Tahap produksi adalah seluruh kegiatan proses pengambilan gambar baik di dalam studio maupun di luar studio. Asisten produksi

bekerjasama dengan *Host* dan kru mencoba mewujudkan apa yang sudah direncanakan (Latief dan Utud,2015).

Di tahap ini Asisten Produksi berperan sebagai pembawa *Clapper Board* dan Time Keeper serta mencatat catatan editing, pada saat produksi di mulai Asisten Produksi berkoordinasi dengan sutradara dalam memegang *Clapper*, *Clapper* di gunakan untuk kepentingan editing nantinya agar proses editing berjalan dengan mudah dan efisien. Lalu setelah sutradara mengatakan “action” penulis mulai untuk menghitung waktu menggunakan *Stopwatch*. *Stopwatch* di pergunakan untuk menghidung waktu agar tidak terjadi kelebihan durasi dari yang telah di perkirakan. Jika durasi nya berlebih maka sutradara akan memberikan tanda kepada *host* untuk segera melakukan *closing segment*. Asisten Produksi mencatat catatan editing pada saat pergantian *shot* atau pergantian Segment, di dalam catatan tersebut berisikan nama program, episode program, segment, kamera 1, kamera 2, waktu dan *remark*.

Untuk program Today Eating setelah bergantinya segment Asisten Produksi merapihkan makanan dan meja yang telah selesai di makan pada segment tersebut lalu kemudian memastikan makanan untuk segment berikutnya telah di siapkan oleh pramusaji di restoran tersebut. Lalu untuk program K-TIZEN setelah bergantinya segment Asisten Produksi menyiapkan tempat dan properti yang berbeda untuk di pakai di segment berikutnya.

5.2.3 Pasca Produksi

Di tahap yang terakhir ini Asisten Produksi melakukan *Backup* dan *preview* hasil video saat syuting. Hal ini dilakukan untuk mempermudah saat pemberian materi kepada editor untuk dilakukan editing. Namun, sebelum dilakukan editing terlebih dahulu untuk dicek dan melakukan notes editing disetiap segmentasi video, hal ini membantu editor mengetahui detik dan menit berapa yang memiliki kesalahan dan harus melalui proses editing. Selain membuat notes editing dan di edit oleh editor, maka asisten produksi perlu melihat atau preview hasil akhir sebelum

diserahkan kepada divisi programming untuk dilakukan penayangan program tersebut, terkadang pula penulis di amanahkan oleh produser untuk melakukan *Roughcut*, untuk mengefisiensi waktu penyutingan oleh editor.

Lalu penulis memiliki kewajiban untuk memberikan materi yang di maksud dengan cara memberikan *Harddisk* yang berisikan video hasil syuting yang telah di *backup* sebelumnya oleh penulis dari *memori card* ke *harddisk* dan juga memberikan materi berupa naskah yang akan di edit serta memberikan catatan editing seperti shoot berapa saja kah yang layak untuk di pakai atau tidak, yang sebelumnya juga telah di catat pada saat proses syuting dan setelah syuting. Setelah materi telah selesai di edit dan di unggah di Google Drive oleh editor, maka Asisten Produksi melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tayangan tersebut sudah layak tayang dan tidak ada salah dalam penulisan nama.

5.3 Hambatan Asisten Produksi dalam Program Entertainment dan cara penyelesaiannya

1. Memimpin kegiatan produksi .

Ketika pertama kali mencoba untuk menggunakan *Clapper Board* saat kegiatan syuting program, saya merasa tidak percaya diri untuk melakukannya dan suara saya saat menyebut tulisan yang terdapat pada *Board* terlalu kecil dan kurang bersemangat. Namun, pembimbing lapangan membantu saya dan mengarahkan bagaimana cara yang benar untuk mengoperasikan alat tersebut, selain mengoperasikan *Clepper Board*, pengucapan yang baik dan lantang juga dibutuhkan, agar sesuai dengan naskah yang sudah dibuat oleh divisi kreatif dan memudahkan *editor* untuk mencari klip untuk di *edit*.

2. Salah mencatat klip video hasil syuting program.

Peran pembimbing lapangan memang sangat diperlukan bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan periode magang. Ketika saya sedang membuat catatan hasil syuting program “K-Tizen” untuk editor, ternyata hasil klip video tidak sesuai

dengan naskah, sehingga editor menanyakan hal itu. Saat saya melihat klip tersebut, ternyata memang tidak sesuai dengan naskah. Kemudian saya mencari kembali klip video yang sesuai dengan naskah pada folder hasil syuting tersebut.

3. Salah memberikan update editing video kepada produser.

Peran sebagai asisten produksi memang dituntut untuk teliti, dengan memiliki 3 tugas utama yaitu pra produksi, produksi, hingga pasca produksi sangat dibutuhkan. Seperti untuk memberikan informasi terbaru dari editor mengenai perkembangan editing video program yang telah dilakukan, sebelum berakhirnya jam kerja saya diberikan tugas untuk selalu memberikan info baru dari editor, berapa persen perkembangannya. Saat itu saya memberikan info bahwa satu episode program “Today Eating” sudah aman seperti, video utama, video promo, dan video untuk diserahkan kepada pihak resto, dan bisa dilakukan penayangan. Namun, ternyata saat dilakukan pengecekan oleh produser, ternyata video untuk diserahkan kepada pihak resto belum ada. Kemudian, saya berkoordinasi kembali kepada editor menanyakan perihal video tersebut dan agar diserahkan hari itu juga untuk segera dilakukan pengiriman kepada pihak resto nya tersebut.

4. Kesalahan untuk memberikan materi kepada editor

Pada saat editor datang kita harus sudah mempersiapkan dan memberikan materi untuk di edit hari ini kepada editor, tetapi penulis lupa dan malah memberikan materi editing untuk jadwal besok, lalu penulis membicarakan hal ini kepada asisten produksi yang satunya agar mendapatkan solusi. Lalu jalan keluarnya adalah memberikan materi yang harusnya di edit hari ini pada esok hari.

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Dari serangkaian pekerjaan yang telah penulis lakukan selama proses Praktik Kerja Lapangan. Setelah menjalankan 3 bulan periode magang di divisi produksi bagian *Production Assistant (PA)* program *entertainment* di DigdayaTV, saya dapat menyimpulkan bahwa kegiatan PKL tidak semudah yang dibayangkan. Selama 3 bulan PKL penulis dituntut untuk disiplin waktu, memiliki inisiatif, dan juga tanggung jawab yang baik. Segala hal sekecil apapun itu harus diperhatikan secara teliti dan rapi, jika ada satu saja yang terlewatkan maka itu berdampak ke lainlainnya, termasuk pengorbanan waktu. Penulis dapat menyimpulkan bahwa selama periode magang ini tidak hanya pengalaman saja yang penulis dapatkan, tetapi beberapa *skill* menjadi meningkat. Peningkatan *skill* penulis alami yaitu mampu mengetahui syuting di tv yang sebenarnya, mengetahui ranah editing, dan memahami alat apa saja yang biasa digunakan saat syuting diluar studio. Dan juga soft skill penulis pun meningkat seperti, komunikasi antar anggota, kemampuan *organizing*, dan juga *problem solving* selama saya menjalankan periode magang di DigdayaTV. Namun, tetap saja sikap teliti, profesionalitas, keterampilan dan juga kedisiplinan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari dalam pekerjaan. Setelah menyelesaikan kegiatan PKL, saya menyadari bahwa diri saya masih memiliki banyak kekurangan. Namun, dengan semakin giat belajar dan berlatih secara rutin, saya meyakini kemampuan untuk menjadi seorang Penyiar akan tidak terlalu sulit dan semakin berkembang untuk kedepannya.

6.2 Saran

1. Menyediakan akses masuk untuk anak magang agar tidak buang buang waktu dan tidak merepotkan orang yang sedang bekerja di dalam gedung.
2. Memperbanyak Asisten Produksi agar pekerjaan dapat selesai dengan cepat.
3. Menyediakan fasilitas ruangan yang berkualitas dan nyaman.
4. Berikan bimbingan yang baik dan mudah dipahami oleh rekan mahasiswa/I yang sedang melaksanakan PKL.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro&dkk. (2007). *Komunikasi Massa: Suatu pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro. (2015). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung : Biosia Rekatama Media.
- Cangara, H. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktiknya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Latief dan Utud. (2015). *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Millerson, G. O. J. (2009). *Television Production*. Canada: Focal Press.
- Nurudin. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmawati dan Rusnandi. (2011). *Berkarier di Dunia Broadcast*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Riswandi. (2009). *Dasar Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Vera, N. (2016). *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Inonesia.
- Wibowo, F. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

LAMPIRAN



Keterangan Foto di Atas : Foto Bersama Pemimpin Redaksi DigdayaTV.



Keterangan foto di atas: Foto Ketika Break Syuting program acara K-TIZEN
Daebak



Keterangan foto di atas: Penulis sedang berperan sebagai pembawa Clapper Board pada syuting program Today Eating.



Keterangan foto di atas: Foto dimana penulis diminta menjadi penanya pada program acara Cara Cari Pahala di halaman Gedung Gerindra.



Keterangan foto di atas : foto Ketika syuting episode terakhir K-TIZEN Daebak di Cafe Loonami.



Keterangan foto di atas: Foto Bersama HRD DigdayaTV.



Keterangan foto diatas : Foto ketika proses meeting di studio DigdayaTV, dimana anak PKL diminta berpendapat di depan kru yang lain.



Keterangan foto di atas : Foto penulis pada saat melakukan Roughcut Editing.



Keterangan foto diatas : Foto ketika membangun set untuk program acara baru.



Keterangan foto diatas: Set studio untuk program acara baru.



Keterangan foto diatas: Foto Bersama Kru Produksi.



Keterangan foto diatas : Foto ketika penulis melakukan dubbing untuk program acara Miss Wow.